



PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN TRANSPORTASI NASIONAL JULI 2009

A. PERKEMBANGAN PARIWISATA

- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia pada Juli 2009 mencapai 593,4 ribu orang atau naik 4,59 persen dibanding jumlah wisman Juli 2008 sebanyak 567,4 ribu orang. Begitu pula jika dibanding Juni 2009, jumlah wisman Juli 2009 naik 7,78 persen.
- ☑ Jumlah wisman yang datang melalui 11 pintu masuk utama pada Juli 2009 naik 8,22 persen dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari 471,7 ribu orang menjadi 510,5 ribu orang. Jika dibanding Juni 2009, wisman yang datang melalui 11 pintu masuk naik 9,33 persen.
- ☑ Jumlah wisman ke Bali melalui Bandara Ngurah Rai pada Juli 2009 naik 23,28 persen dibanding Juli 2008. Dibanding Juni 2009, jumlah wisman ke Bali mengalami kenaikan sebesar 17,23 persen, yaitu dari 200,5 ribu orang menjadi 235,0 ribu orang pada Juli 2009.
- ☑ Secara kumulatif (Januari-Juli) 2009, jumlah wisman mencapai 3,56 juta orang atau naik 2,56 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2008 sebanyak 3,47 juta orang.
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di 14 provinsi pada Juli 2009 mencapai rata-rata 52,62 persen, atau turun tipis 0,03 poin dibanding TPK Juni 2009 sebesar 52,65 persen. TPK hotel berbintang di Bali pada Juli 2009 turun 1,27 poin bila dibanding Juni 2009, yaitu dari 62,77 persen menjadi 61,50 persen.
- ☑ Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel berbintang di 14 provinsi selama Juli 2009 adalah 1,98 hari turun 0,03 poin dibanding keadaan Juni 2009.

1. Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Indonesia pada Juli 2009 mencapai 593.415 orang, mengalami kenaikan sebesar 4,59 persen dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya. Jika dibanding Juni 2009, jumlah wisman Juli 2009 juga mengalami kenaikan sebesar 7,78 persen.

Jumlah wisman yang datang melalui 11 pintu masuk utama pada Juli 2009 mengalami kenaikan 8,22 persen dibanding Juli 2008 yaitu dari 471.717 orang menjadi 510.482 orang. Jika dibanding Juni 2009 jumlah wisman mengalami kenaikan sebesar 9,33 persen. Sementara itu jumlah wisman yang datang melalui pintu masuk Ngurah Rai pada Juli 2009 mengalami kenaikan dibanding bulan yang sama tahun 2008, yaitu dari 190.662 orang menjadi 235.042 orang atau naik 23,28 persen. Begitu pula jika dibanding Juni 2009, jumlah wisman ke Bali pada Juli 2009 naik 17,23 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-Juli 2009, jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia mencapai 3.558.887 orang yang berarti meningkat 2,56 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2008, yaitu sebesar 3.469.968 orang. Kenaikan jumlah wisman ini terjadi di sebagian besar pintu masuk utama dengan kenaikan tertinggi terjadi di Minangkabau 81,49 persen, Sam Ratulangi 53,28 persen dan Polonia 25,13 persen.

Kenaikan jumlah wisman Juli 2009 dibanding Juli 2008 terjadi di sebagian pintu masuk dengan kenaikan tertinggi terjadi di Minangkabau 101,64 persen, Manado 52,15 persen dan Ngurah Rai 23,28 persen. Sementara itu pintu masuk yang mengalami penurunan terjadi di 4 (empat) pintu masuk, yaitu Tanjung Pinang 27,47 persen, Batam 17,18 persen, Tanjung Priok 13,99 persen dan Adi Sumarmo 9,46 persen.

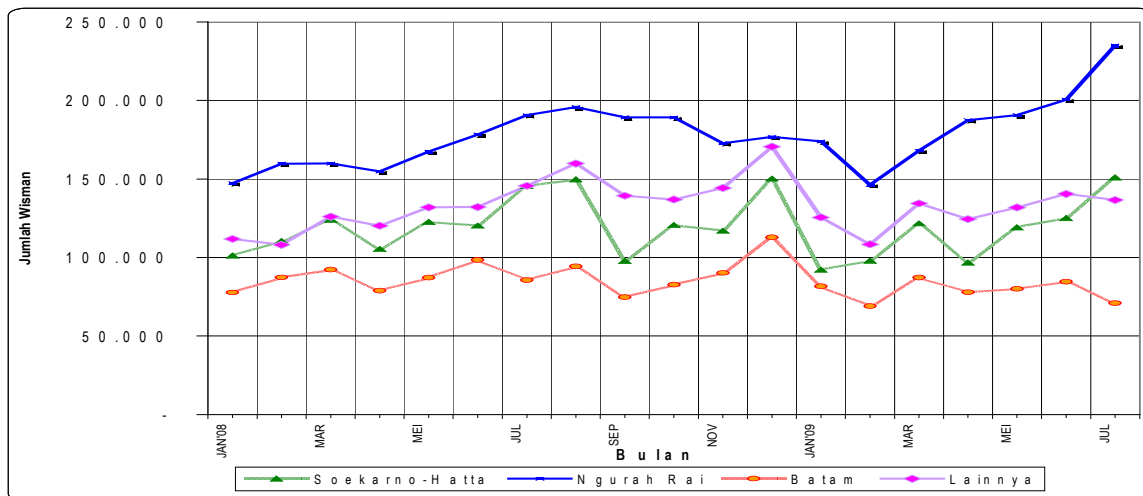
Jika dibanding Juni 2009 kenaikan jumlah wisman Juli 2009 terjadi di sebagian pintu masuk dengan kenaikan masing-masing: Manado 24,11 persen, Soekarno-Hatta 20,63 persen, Ngurah Rai 17,23 persen, Minangkabau 10,41 persen dan Adi Sumarmo 6,33 persen. Sementara itu 6 (enam) pintu masuk lainnya mengalami penurunan dengan penurunan tertinggi terjadi di Tanjung Pinang 30,09 persen, Entikong 20,27 persen dan Batam 16,16 persen.

Peningkatan jumlah wisman ke Indonesia pada bulan Juli ini lebih disebabkan karena bulan Juli merupakan *peak season*. Kenaikan ini juga mengindikasikan bahwa peristiwa peledakan bom tanggal 17 Juli 2009 di Hotel JW Marriot dan Hotel Ritz Carlton, Mega Kuningan Jakarta tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisman ke Indonesia dan diharapkan bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisman dapat lebih meningkat lagi.

Tabel 1
Jumlah Wisman Menurut Pintu Masuk
Januari-Juli 2008 dan 2009

| Pintu Masuk | Juni 2009 (orang) | Juli 2009 (orang) | Jan-Jul 2008 (orang) | Jan-Jul 2009 (orang) | Perubahan Jul thd Jun 2009 (%) | Perubahan Jan-Jul 2009 thd 2008 (%) | Peran thd Total Jan-Jul 2009 (%) |
|--------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Total Pintu Masuk | 550 582 | 593 415 | 3 469 968 | 3 558 887 | 7,78 | 2,56 | 100,00 |
| 1. Soekarno-Hatta | 125 111 | 150 924 | 829 418 | 803 795 | 20,63 | -3,09 | 22,59 |
| 2. Ngurah Rai | 200 503 | 235 042 | 1 157 925 | 1 302 578 | 17,23 | 12,49 | 36,60 |
| 3. Polonia | 14 166 | 13 886 | 69 177 | 86 562 | -1,98 | 25,13 | 2,43 |
| 4. Batam | 84 521 | 70 864 | 606 917 | 550 861 | -16,16 | -9,24 | 15,48 |
| 5. Sam Ratulangi | 2 393 | 2 970 | 10 866 | 16 655 | 24,11 | 53,28 | 0,47 |
| 6. Juanda | 14 879 | 14 810 | 80 596 | 88 361 | -0,46 | 9,63 | 2,48 |
| 7. Entikong | 1 820 | 1 451 | 10 022 | 11 197 | -20,27 | 11,72 | 0,31 |
| 8. Adi Sumarmo | 1 611 | 1 713 | 12 418 | 9 270 | 6,33 | -25,35 | 0,26 |
| 9. Minangkabau | 6 224 | 6 872 | 19 994 | 36 287 | 10,41 | 81,49 | 1,02 |
| 10. Tanjung Priok | 5 444 | 4 791 | 39 338 | 36 993 | -11,99 | -5,96 | 1,04 |
| 11. Tanjung Pinang | 10 241 | 7 159 | 69 168 | 61 211 | -30,09 | -11,50 | 1,72 |
| Jumlah 11 Pintu | 466 913 | 510 482 | 2 905 839 | 3 003 770 | 9,33 | 3,37 | - |
| 12. Lainnya | 83 669 | 82 933 | 564 129 | 555 117 | -0,88 | -1,60 | 15,60 |

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Wisman Menurut Pintu Masuk
Januari 2008 - Juli 2009



2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di 14 provinsi di Indonesia pada Juli 2009 mencapai rata-rata 52,62 persen, atau turun tipis 0,03 poin dibanding TPK Juni 2009 sebesar 52,65 persen. Pada Juli 2009, TPK tertinggi tercatat di Provinsi Bali sebesar 61,50 persen dan TPK terendah di Provinsi Sumatera Utara sebesar 35,62 persen.

Tabel 2
TPK Hotel Berbintang di 14 Provinsi di Indonesia
Juni – Juli 2009

| No. | PROVINSI | TPK (%) | |
|---------------|---------------------|--------------|--------------|
| | | Juni 2009 | Juli 2009 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Sumatera Utara | 43,81 | 35,62 |
| 2. | Sumatera Barat | 55,49 | 55,54 |
| 3. | DKI Jakarta | 56,07 | 57,05 |
| 4. | Jawa Barat | 51,33 | 53,29 |
| 5. | Jawa Tengah | 40,91 | 44,38 |
| 6. | D.I. Yogyakarta | 58,00 | 60,25 |
| 7. | Jawa Timur | 53,48 | 56,15 |
| 8. | Bali | 62,77 | 61,50 |
| 9. | Sulawesi Utara | 46,91 | 47,46 |
| 10. | Sulawesi Selatan | 44,69 | 44,75 |
| 11. | Kalimantan Timur | 45,27 | 53,01 |
| 12. | Riau | 46,08 | 36,44 |
| 13. | Nusa Tenggara Barat | 44,81 | 47,02 |
| 14. | Kepulauan Riau | 41,34 | 41,88 |
| 14 DTW | | 52,65 | 52,62 |

Sementara itu kenaikan TPK Juli 2009 dibanding Juni 2009 terjadi hampir di semua provinsi DTW kecuali Provinsi Sumatera Utara, Bali, dan Riau, dengan kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 7,74 poin, sedangkan kenaikan terendah terjadi di Provinsi

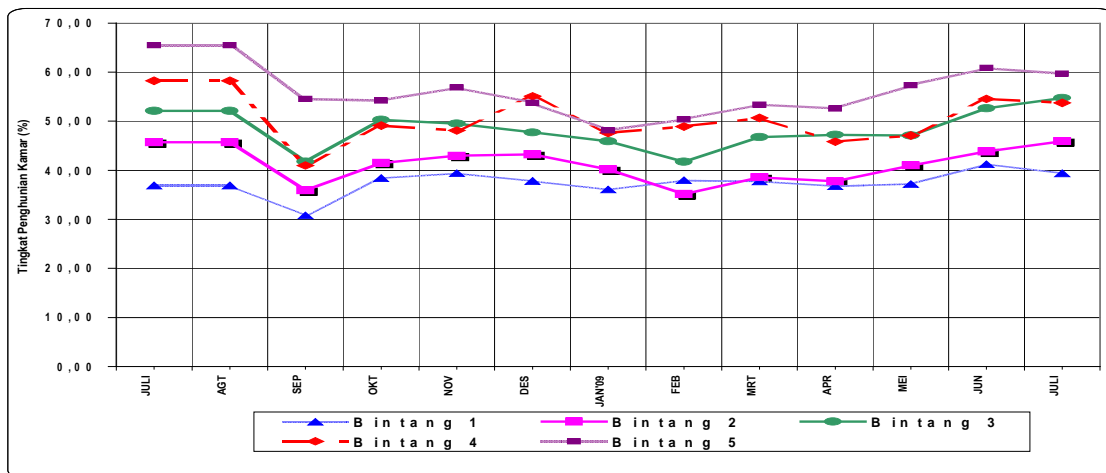
Sumatera Barat sebesar 0,05 poin. Sisi lain, penurunan terbesar TPK Juli 2009 dibanding Juni 2009 terjadi di Provinsi Riau sebesar 9,64 poin yaitu dari 46,08 persen pada Juni 2009 menjadi 34,66 persen pada Juli 2009. Penurunan TPK yang cukup signifikan di 3 (tiga) Provinsi tersebut mempengaruhi penurunan TPK secara keseluruhan di 14 provinsi DTW.

Tabel 3
TPK Menurut Klasifikasi Bintang di 14 Provinsi di Indonesia,
Juni – Juli 2009

| No. | Klasifikasi Bintang | TPK (%) | |
|------------------------|---------------------|--------------|--------------|
| | | Juni 2009 | Juli 2009 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Bintang 1 | 41,22 | 39,35 |
| 2. | Bintang 2 | 43,84 | 45,95 |
| 3. | Bintang 3 | 52,64 | 54,73 |
| 4. | Bintang 4 | 54,55 | 53,74 |
| 5. | Bintang 5 | 60,83 | 59,68 |
| Seluruh Bintang | | 52,65 | 52,62 |

Selanjutnya bila dilihat menurut klasifikasi hotel, TPK hotel bintang 5 pada Juli 2009 mencapai 59,68 persen dan merupakan TPK tertinggi dibanding kelas hotel berbintang yang lain. Sementara itu, TPK terendah terjadi pada hotel bintang 1 yang hanya mencapai 39,35 persen.

Grafik 2
Perkembangan TPK Hotel Berbintang di 14 Provinsi di Indonesia
Juni 2008 – Juli 2009



3. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia

Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel berbintang di 14 provinsi di Indonesia pada Juli 2009 mencapai 1,98 hari, turun 0,03 poin jika dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada Juni 2009. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing pada Juli 2009 lebih tinggi dibanding tamu Indonesia yaitu masing-masing 2,70 hari dan 1,74 hari, dan ini terjadi di seluruh provinsi DTW.

Jika dirinci menurut provinsi, tercatat rata-rata lama menginap tamu yang tertinggi pada Juli 2009 terjadi di Provinsi Bali yaitu 3,63 hari, diikuti oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 2,51 hari dan Sulawesi Utara 2,45 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu yang terendah terjadi di Provinsi Jawa

Timur yaitu 1,36 hari. Untuk tamu asing, rata-rata lama menginap tertinggi terjadi di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 4,95 hari, diikuti Provinsi Sulawesi Utara sebesar 3,89 hari dan Bali 3,64 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu asing terendah terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 1,37 hari. Sementara itu untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap tertinggi terjadi di Provinsi Bali sebesar 3,59 hari, dan terendah terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 1,35 hari.

Tabel 4
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang di 14 Provinsi di Indonesia Juni – Juli 2009

| No. | Provinsi | Rata-rata Lama Menginap Tamu (hari) | | | | | |
|---------------|---------------------|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Asing | | Indonesia | | Total | |
| | | Juni 2009 | Juli 2009 | Juni 2009 | Juli 2009 | Juni 2009 | Juli 2009 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Sumatera Utara | 1,72 | 1,56 | 1,43 | 1,48 | 1,47 | 1,49 |
| 2. | Sumatera Barat | 2,17 | 1,88 | 1,35 | 1,40 | 1,45 | 1,44 |
| 3. | DKI Jakarta | 3,48 | 2,32 | 1,96 | 2,11 | 2,23 | 2,15 |
| 4. | Jawa Barat | 2,71 | 2,48 | 1,46 | 1,60 | 1,55 | 1,67 |
| 5. | Jawa Tengah | 1,73 | 1,57 | 1,40 | 1,43 | 1,41 | 1,43 |
| 6. | D.I. Yogyakarta | 2,26 | 1,96 | 1,76 | 1,73 | 1,82 | 1,77 |
| 7. | Jawa Timur | 3,32 | 1,37 | 1,58 | 1,35 | 1,66 | 1,36 |
| 8. | Bali | 3,77 | 3,64 | 3,01 | 3,59 | 3,54 | 3,63 |
| 9. | Sulawesi Utara | 5,45 | 3,89 | 1,90 | 2,35 | 2,08 | 2,45 |
| 10. | Sulawesi Selatan | 2,38 | 2,49 | 1,75 | 1,86 | 1,79 | 1,91 |
| 11. | Kalimantan Timur | 3,68 | 4,95 | 2,13 | 1,66 | 2,26 | 2,02 |
| 12. | Riau | 2,37 | 2,33 | 1,63 | 1,65 | 1,66 | 1,67 |
| 13. | Nusa Tenggara Barat | 3,31 | 3,47 | 2,13 | 2,15 | 2,41 | 2,51 |
| 14. | Kepulauan Riau | 1,67 | 1,79 | 1,75 | 1,49 | 1,69 | 1,69 |
| 14 DTW | | 3,03 | 2,70 | 1,72 | 1,74 | 2,01 | 1,98 |

B. PERKEMBANGAN TRANSPORTASI NASIONAL

- ☑ Jumlah penumpang kereta api pada bulan Juli 2009 mencapai 18,4 juta orang, yang berarti naik 1,34 persen dibanding bulan Juni 2009, demikian juga jumlah barang yang diangkut kereta api naik 3,59 persen menjadi 1,7 juta ton. Selama Januari-Juli 2009, jumlah penumpang mencapai 120,1 juta orang atau naik 6,80 persen, sebaliknya jumlah barang mencapai 11,0 juta ton atau turun 2,34 persen dibanding periode yang sama tahun 2008.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri yang diberangkatkan pada bulan Juli 2009 tercatat 542,4 ribu orang atau naik 12,45 persen dibanding bulan Juni 2009 dan jumlah barang yang diangkut naik 4,08 persen menjadi 13,3 juta ton. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2008, selama Januari-Juli 2009 jumlah penumpang mencapai 3,3 juta orang atau turun 4,15 persen dan jumlah barang yang diangkut 90,3 juta ton atau turun 7,15 persen.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada bulan Juli 2009 mencapai 3,3 juta orang atau naik 8,61 persen dibanding bulan Juni 2009, sedangkan jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) naik 1,61 persen menjadi 714,3 ribu orang. Selama Januari-Juli 2009 jumlah penumpang domestik mencapai 19,8 juta orang atau naik 5,23 persen, dan jumlah penumpang internasional mencapai 4,3 juta orang atau naik 5,94 persen dibanding periode yang sama tahun 2008.

1. Perkembangan Angkutan Kereta Api

Jumlah penumpang kereta api di Jawa dan Sumatera pada bulan Juli 2009 mencapai 18,4 juta orang atau naik 1,34 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek, yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 11,3 juta orang atau 61,73 persen dari total penumpang kereta api. Kenaikan jumlah penumpang terjadi di wilayah Jawa Non-Jabodetabek dan Sumatera masing-masing 3,91 persen dan 7,30 persen, sebaliknya penumpang Jabodetabek turun 0,31 persen.

Secara kumulatif jumlah penumpang kereta api selama bulan Januari-Juli 2009 mencapai 120,1 juta orang atau naik 6,80 persen dibanding periode yang sama tahun 2008 (112,4 juta orang). Kenaikan jumlah penumpang terjadi di semua wilayah, yaitu wilayah Jabodetabek naik 5,23 persen, Non-Jabodetabek 9,96 persen, dan Sumatera 6,06 persen.

Tabel 5
Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta Api
Juli 2009

| Wilayah | Jumlah Penumpang | | | Kumulatif Jumlah Penumpang | | |
|--------------------|--------------------------|--------------------------|------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------|
| | Juni 2009 (000 Orang) | Juli 2009 (000 Orang) | Perubahan (%) | Jan-Juli '08 (000 Orang) | Jan-Juli '09 (000 Orang) | Perubahan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Jawa | 17 746 | 17 960 | 1,21 | 110 155 | 117 667 | 6,82 |
| a. Jabodetabek | 11 384 | 11 349 | -0,31 | 73 182 | 77 012 | 5,23 |
| b. Non-Jabodetabek | 6 362 | 6 611 | 3,91 | 36 973 | 40 655 | 9,96 |
| 2. Sumatera | 397 | 426 | 7,30 | 2 292 | 2 431 | 6,06 |
| Total | 18 143 | 18 386 | 1,34 | 112 447 | 120 098 | 6,80 |

Jumlah barang yang diangkut kereta api pada bulan Juli 2009 mencapai 1,7 juta ton atau naik 3,59 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tercatat di wilayah Sumatera (74,38 persen). Kenaikan jumlah barang yang diangkut terjadi di wilayah Jawa sebesar 18,72 persen, sebaliknya di Sumatera turun 0,77 persen.

Selama periode Januari-Juli 2009 jumlah barang yang diangkut kereta api mencapai 11,0 juta ton atau turun 2,34 persen dibanding periode yang sama tahun 2008 (11,2 juta ton).

Tabel 6
Perkembangan Barang Angkutan Kereta Api
Juli 2009

| Wilayah | Jumlah Barang | | | Kumulatif Jumlah Barang | | |
|--------------------|------------------------|------------------------|------------------|---------------------------|---------------------------|------------------|
| | Juni 2009 (000 Ton) | Juli 2009 (000 Ton) | Perubahan (%) | Jan-Juli '08 (000 Ton) | Jan-Juli '09 (000 Ton) | Perubahan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Jawa | 374 | 444 | 18,72 | 2 451 | 2 198 | -10,32 |
| a. Jabodetabek | - | - | - | - | - | - |
| b. Non-Jabodetabek | 374 | 444 | 18,72 | 2 451 | 2 198 | -10,32 |
| 2. Sumatera | 1 299 | 1 289 | -0,77 | 8 772 | 8 762 | -0,11 |
| Total | 1 673 | 1 733 | 3,59 | 11 223 | 10 960 | -2,34 |

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) pada bulan Juli 2009 tercatat 542,4 ribu orang atau naik 12,45 persen dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang angkutan laut terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok, Balikpapan, Makassar, dan Tanjung Perak masing-masing naik 76,44 persen, 46,64 persen, 18,16 Persen, dan 2,41 persen. Sebaliknya, jumlah penumpang di Pelabuhan Belawan turun 4,22 persen.

Selama Januari-Juli 2009, jumlah penumpang angkutan laut mencapai 3,3 juta orang atau turun 4,15 persen dibanding periode yang sama tahun 2008. Penurunan jumlah penumpang terjadi di semua pelabuhan utama yang diamati yaitu Pelabuhan Balikpapan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Belawan, dan Makassar masing-masing turun 33,32 persen, 24,64 persen, 20,56 persen, 0,78 persen, dan 0,51 persen.

Tabel 7
Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri
Juli 2009

| Pelabuhan | Jumlah Penumpang | | | Kumulatif Jumlah Penumpang | | |
|------------------|--------------------------|--------------------------|------------------|----------------------------|----------------------------|------------------|
| | Juni 2009 (000 Orang) | Juli 2009 (000 Orang) | Perubahan (%) | Jan-Juli'08 (000 Orang) | Jan-Juli'09 (000 Orang) | Perubahan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Tanjung Priok | 12,37 | 21,82 | 76,44 | 125,05 | 94,23 | - 24,64 |
| 2. Tanjung Perak | 40,85 | 41,83 | 2,41 | 284,34 | 225,89 | - 20,56 |
| 3. Belawan | 7,09 | 6,79 | - 4,22 | 39,22 | 38,91 | - 0,78 |
| 4. Makassar | 50,44 | 59,60 | 18,16 | 277,45 | 276,03 | - 0,51 |
| 5. Balikpapan | 11,49 | 16,85 | 46,64 | 152,11 | 101,43 | - 33,32 |
| 6. Lainnya | 360,12 | 395,49 | 9,82 | 2 543,23 | 2 542,74 | - 0,02 |
| Total | 482,34 | 542,38 | 12,45 | 3 421,39 | 3 279,23 | - 4,15 |

Sementara itu jumlah barang yang diangkut pada bulan Juli 2009 mencapai 13,3 juta ton atau naik 4,08 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Makassar 25,32 persen dan Panjang turun 9,69 persen. Sebaliknya di Pelabuhan Balikpapan, Tanjung Perak, dan Tanjung Priok masing-masing naik 100,01 persen, 9,96 persen, dan 7,07 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari-Juli 2009 mencapai 90,3 juta ton atau turun 7,15 persen dibanding periode yang sama tahun 2008. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan dan Tanjung Perak masing-masing 35,83 persen dan 7,13 persen. Sebaliknya di Pelabuhan Makassar, Panjang, dan Tanjung Priok naik 80,95 persen, 18,32 persen, dan 3,62 persen.

Tabel 8
Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri
Juli 2009

| Pelabuhan | Jumlah Barang | | | Kumulatif Jumlah Barang | | |
|------------------|------------------------|------------------------|------------------|---------------------------|---------------------------|------------------|
| | Juni 2009 (000 Ton) | Juli 2009 (000 Ton) | Perubahan (%) | Jan-Juli '08 (000 Ton) | Jan-Juli '09 (000 Ton) | Perubahan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Tanjung Priok | 769,97 | 824,40 | 7,07 | 4 463,93 | 4 625,30 | 3,62 |
| 2. Tanjung Perak | 675,01 | 742,26 | 9,96 | 5 425,18 | 5 038,34 | - 7,13 |
| 3. Panjang | 530,43 | 479,03 | - 9,69 | 3 529,88 | 4 176,45 | 18,32 |
| 4. Makassar | 433,31 | 323,58 | - 25,32 | 1 137,12 | 2 057,62 | 80,95 |
| 5. Balikpapan | 417,04 | 834,11 | 100,01 | 7 684,45 | 4 930,79 | - 35,83 |
| 6. Lainnya | 9 952,95 | 10 097,23 | 1,45 | 75 016,52 | 69 470,47 | - 7,39 |
| Total | 12 778,70 | 13 300,62 | 4,08 | 97 257,09 | 90 298,98 | - 7,15 |

3. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada bulan Juli 2009 mencapai 3,3 juta orang atau naik 8,61 persen dibanding bulan sebelumnya. Kenaikan jumlah penumpang terjadi di semua bandara yang diamati. Ngurah Rai-Bali naik 16,73 persen, Juanda-Surabaya naik 9,64 persen, Polonia-Medan naik 8,98 persen, Hasanuddin-Makassar naik 8,44 persen, dan Soekarno-Hatta Jakarta naik 7,35 persen. Bandara Soekarno-Hatta merupakan bandara terbesar untuk penumpang domestik mencapai 1,2 juta orang atau 37,85 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya 391,1 ribu orang atau 11,85 persen.

Sementara itu, jumlah penumpang angkutan udara domestik Januari-Juli 2009 mencapai 19,8 juta orang atau naik 5,23 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 18,8 juta orang. Jumlah

penumpang terbanyak tercatat di Soekarno Hatta-Jakarta mencapai 7,4 juta orang atau 37,52 persen dari keseluruhan, diikuti Juanda-Surabaya 2,3 juta orang atau 11,81 persen.

Tabel 9
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik
Juli 2009

| Bandara | Jumlah Penumpang | | | Kumulatif Jumlah Penumpang | | |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------|----------------------------|----------------------------|------------------|
| | Juni 2009 (000 Orang) | Juli 2009 (000 Orang) | Perubahan (%) | Jan-Juli'08 (000 Orang) | Jan-Juli'09 (000 Orang) | Perubahan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Polonia-Medan | 174,9 | 190,6 | 8,98 | 1 190,2 | 1 190,3 | 0,01 |
| 2. Soekarno Hatta-Jakarta | 1 164,2 | 1 249,8 | 7,35 | 6 966,1 | 7 429,9 | 6,66 |
| 3. Juanda-Surabaya | 356,7 | 391,1 | 9,64 | 2 073,8 | 2 338,5 | 12,76 |
| 4. Ngurah Rai-Bali | 193,1 | 225,4 | 16,73 | 1 213,1 | 1 242,6 | 2,43 |
| 5. Hasanudin-Makassar | 150,5 | 163,2 | 8,44 | 917,5 | 1 015,8 | 10,71 |
| 6. Lainnya | 1 000,6 | 1 081,5 | 8,09 | 6 458,8 | 6 587,3 | 1,99 |
| Total | 3 040,0 | 3 301,6 | 8,61 | 18 819,5 | 19 804,4 | 5,23 |

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) untuk bulan Juli 2009 mencapai 714,3 ribu orang atau naik 1,61 persen dibanding bulan Juni 2009. Kenaikan jumlah penumpang terjadi di Bandara Ngurah Rai-Bali dan Hasanuddin-Makassar masing-masing naik 16,51 persen dan 15,79 persen. Sebaliknya penurunan jumlah penumpang terjadi di Polonia-Medan 10,13 persen, Juanda-Surabaya sebesar 7,42 persen, diikuti Soekarno-Hatta 3,91 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar melalui Bandara Soekarno-Hatta, yaitu mencapai 334,2 ribu orang atau 46,79 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Bali 234,3 ribu orang atau 32,80 persen.

Tabel 10
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional
Juli 2009

| Bandara | Jumlah Penumpang | | | Kumulatif Jumlah Penumpang | | |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------|----------------------------|----------------------------|------------------|
| | Juni 2009 (000 Orang) | Juli 2009 (000 Orang) | Perubahan (%) | Jan-Juli'08 (000 Orang) | Jan-Juli'09 (000 Orang) | Perubahan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Polonia-Medan | 45,4 | 40,8 | - 10,13 | 262,7 | 248,1 | - 5,56 |
| 2. Soekarno Hatta-Jakarta | 347,8 | 334,2 | - 3,91 | 2 027,1 | 2 058,9 | 1,57 |
| 3. Juanda-Surabaya | 44,5 | 41,2 | - 7,42 | 253,0 | 269,1 | 6,36 |
| 4. Ngurah Rai-Bali | 201,1 | 234,3 | 16,51 | 1 182,6 | 1 339,6 | 13,28 |
| 5. Hasanuddin-Makassar | 1,9 | 2,2 | 15,79 | 0,0 | 11,3 | 0,00 |
| 6. Lainnya | 62,2 | 61,6 | - 1,07 | 317,6 | 356,1 | 12,12 |
| Total | 702,9 | 714,3 | 1,61 | 4 043,0 | 4 283,1 | 5,94 |

Selama Januari-Juli 2009 jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, mencapai 4,3 juta orang, atau naik 5,94 persen dibandingkan jumlah penumpang pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,0 juta orang. Jumlah penumpang ke luar negeri melalui Soekarno Hatta-Jakarta mencapai 2,1 juta orang atau 48,07 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Bali 1,3 juta orang atau 31,28 persen.